

ABSTRAK

Kekerasan Dalam Rumah Tangga pada perkembangannya merupakan tindakan yang berlawanan dengan hukum, namun demikian penegakan hukum terhadap suatu kasus KDRT tidaklah mudah, hal ini dikarenakan budaya masyarakat dan kurangnya peran serta masyarakat. Hal ini termasuk didalamnya pada wilayah Grobogan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penyidikan dalam kasus KDRT di Grobogan beserta kendala dan solusinya. Metode yang digunakan ialah deskriptif analitis. Teori yang digunakan ialah teori Perlindungan Hukum Menurut Islam dan teori Efektivitas Hukum.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan fakta bahwa proses penyidikan dalam penanganan kasus tindak kekerasan dalam rumah tangga di Polres Grobogan dimulai dari menerima laporan kemudian melakukan Penyelidikan dan Penyidikan. Undang-undang No 23 Tahun 2004 secara tegas mengatur bahwa pihak korban berhak melaporkan secara langsung kekerasan dalam rumah tangga kepada kepolisian setempat, baik ditempat berada maupun ditempat kejadian perkara. Proses pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan dalam kasus tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga dilaksanakan menurut ketentuan hukum acara pidana yang berlaku. Adapun dalam tahap penyelidikan dan penyidikan tindak kekerasan dalam rumah tangga, penyidik melakukan tindakan sebagai berikut: a. Membuat Visum et repertum; b. Menandatangani Tempat Kejadian Perkara; c. Mengamankan pelaku; d. Melakukan Pemeriksaan dan Saksi-saksi; e. Upaya-upaya Polisi dalam mendamaikan. Hambatan dalam pelaksanaan proses penyidikan berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi penegakan hukum yaitu faktor hukumnya, faktor penegak hukum, faktor sarana prasarana, faktor masyarakat, faktor kebudayaan. kelima faktor tersebut di atas saling berkaitan dan merupakan esensi penegakan hukum. Disamping itu juga merupakan tolok ukur dari efektivitas penegakan hukum.

Kata Kunci: Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Penyidikan, Pidana

ABSTRACT

Domestic violence in its development is an act that is against the law, however, law enforcement against a domestic violence case is not easy, this is due to community culture and the lack of community participation. This includes the Grobogan area. This study aims to determine and analyze the effectiveness of the investigation in the case of domestic violence in Grobogan along with the obstacles and solutions. The method used is descriptive analytical. The theory used is the theory of legal protection according to Islam and the theory of legal effectiveness.

Based on the research conducted, it was found that the investigation process in handling cases of domestic violence at the Grobogan Police started from receiving reports and then conducting investigations and investigations. Law No. 23 of 2004 explicitly stipulates that the victim has the right to directly report domestic violence to the local police, both at the place where the case is and at the scene. The process of carrying out investigations and investigations in cases of criminal acts of domestic violence is carried out according to the provisions of the applicable criminal procedural law. As for the stage of investigation and investigation of acts of domestic violence, investigators take the following actions: a. Make Visum et repertum; b. Signing the Place of Case; c. Securing perpetrators; d. Conduct examinations and witnesses; e. Police efforts to reconcile. Obstacles in the implementation of the investigation process are based on several factors that influence law enforcement, namely legal factors, law enforcement factors, infrastructure factors, community factors, cultural factors. the five factors mentioned above are interrelated and are the essence of law enforcement. Besides, it is also a measure of the effectiveness of law enforcement.

Keywords: *Domestic Violence, Investigation, Criminal*